JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 1, Januari 2026
Hal. 64-71

ASSISTING THE PEMATANG JERING VILLAGE COMMUNITY THROUGH MSME DIGITALIZATION AND SOCIALIZATION OF CLEAN AND HEALTHY LIFESTYLES

PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA PEMATANG JERING MELALUI DIGITALISASI UMKM DAN SOSIALISASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Zulmai Rani[1], Nurdalilah[2], Siti Maryam Razali[3], Siti Nur Halimah[4], Yusri Kurniawaty[5], Lilis Muliana Berutu[6], Didy Bayutama[7]
[1,2,3,4,5,6,7] Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
e-mail: zulmairani@umnaw.ac.id

Submitted: 2/10/2025	**Reviewed:** 24/12/2025	**Accepted:** 9/2/2026

ABSTRACT

This study discusses community assistance in Pematang Jering Village through two main programs, namely the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by creating Google Maps accounts and the dissemination of Clean and Healthy Living Behavior (CHLB). The aim is to improve business visibility and expand the market reach of local MSMEs, as well as to increase awareness of healthy daily habits. This study applied a qualitative descriptive approach with a participatory case study method. The digitalization assistance program successfully helped three MSME actors create and manage their business profiles on Google Maps, while the PHBS socialization program at SD 14 Pematang Jering Village was attended by all students in grades 1, 2, 3, and 4, showing an increase in awareness and clean living practices from an early age. Activities contributed significantly by strengthening the local economy through MSME digitalization and improving community welfare through CHLB assistance.

Keywords: *Assistance, MSME Digitalization, Google Maps, Clean and Healthy, Living Behavior, Pematang Jering*

ABSTRAK

Pengabdian ini membahas pendampingan masyarakat Desa Pematang Jering melalui dua program utama, yaitu digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pembuatan akun Google Maps serta sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan visibilitas usaha sekaligus memperluas jangkauan pasar UMKM, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus partisipatif. Kegiatan pendampingan digitalisasi berhasil membantu tiga pelaku UMKM, dalam membuat dan mengelola profil usaha di Google Maps, sementara sosialisasi PHBS di SD 14 Desa Pematang Jering diikuti oleh seluruh siswa kelas 1, 2, 3 dan 4, yang menunjukkan peningkatan kesadaran dan praktik hidup bersih sejak dini. Kegiatan ini memberikan kontribusi ganda, yaitu peningkatan kapasitas ekonomi melalui digitalisasi UMKM dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendampingan PHBS.

Kata Kunci: Pendampingan, Digitalisasi UMKM, Google Maps, Pola Hidup Bersih dan Sehat, Pematang Jering

CC BY SA

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara berkembang. UMKM termasuk jenis usaha aktif yang dijalankan secara mandiri sehingga dapat memberikan keuntungan baik bagi individu maupun badan usaha (Arrosty et al., 2023). Kontribusi UMKM dalam meningkatkan perekonomian negara terlihat dari kemampuannya menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi baik di tingkat lokal maupun nasional (Hapsari et al., 2024; Kiswandi et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kemajuan teknologi turut menghadirkan tantangan baru bagi UMKM, terutama dalam hal digitalisasi. UMKM memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, namun sering kali masih menghadapi keterbatasan dalam hal pemasaran. Transformasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Digitalisasi UMKM merupakan integrasi teknologi digital ke dalam proses bisnis yang bertujuan meningkatkan efisiensi, memperluas akses pasar, dan mendorong produktivitas (Anita et al., 2025). Salah satu bentuk digitalisasi yang relevan dan mudah diterapkan adalah penggunaan Google Maps atau Google Business Profile (Tampubolon et al., 2024).

Di Desa Pematang Jering, sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode promosi tradisional seperti banner atau promosi dari mulut ke mulut. Hal ini menyulitkan pelanggan dari luar desa dalam menemukan produk lokal. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2023), hanya sekitar 32% UMKM di wilayah desa yang telah terdigitalisasi. Solusi untuk masalah ini adalah dengan menerapkan digitalisasi UMKM, salah satunya melalui pemanfaatan Google Maps (Ramadhany et al., 2023). Google Maps adalah alat visualisasi data spasial yang tidak hanya menyediakan peta, tetapi juga memungkinkan pelaku usaha menampilkan profil bisnis secara lengkap. Dengan begitu, digitalisasi melalui Google Maps dapat membantu konsumen menemukan informasi produk dengan lebih mudah dan meningkatkan peluang transaksi (Hasan et al., 2022).

Namun, peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dapat dicapai melalui aspek ekonomi, tetapi juga harus disertai dengan peningkatan kualitas kesehatan. Salah satu upaya penting yang dilakukan adalah sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS merupakan sekumpulan perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran untuk menjaga kebersihan diri, keluarga, dan lingkungan, sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Kartika et al., 2021). Implementasi PHBS meliputi praktik sederhana tetapi berdampak besar, seperti mencuci tangan dengan benar, mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan lingkungan, serta melakukan aktivitas fisik teratur (Ariani & Riza, 2019; Puteri et al., 2024). Program PHBS terbukti efektif dalam membentuk individu sebagai agen perubahan, yang mampu menularkan kebiasaan sehat ke lingkungannya (Satar et al., 2022).

Dengan demikian, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Pematang Jering dirancang untuk mengintegrasikan dua aspek utama: pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi UMKM dan peningkatan kualitas hidup melalui sosialisasi PHBS. Integrasi ini diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih komprehensif, karena masyarakat yang sehat akan lebih produktif dalam menjalankan usaha, sementara usaha yang berkembang akan mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan proses dan dampak kegiatan pendampingan masyarakat yang terdiri dari digitalisasi UMKM melalui pendaftaran Google Maps dan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) secara kontekstual di Desa Pematang Jering (Yulianti & Hartono, 2021). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Identifikasi dan Survei Awal
   Melakukan pendataan UMKM aktif serta kebutuhan masyarakat terkait perilaku hidup sehat untuk menentukan fokus materi sosialisasi.
2. Pelatihan Teknis Digitalisasi UMKM
   Pendampingan berupa pelatihan tatap muka mengenai penggunaan Google Maps.
3. Pendampingan Lapangan Digitalisasi UMKM
   Membantu UMKM memverifikasi lokasi usaha, membuat materi visual, serta mengelola profil Google Maps.
4. Pendampingan Sosialisasi PHBS

Dilaksanakan di SD 14 Desa Pematang Jering dengan melibatkan siswa. Materi mencakup praktik cuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan pola makan sehat, disampaikan melalui ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Data dianalisis secara kualitatif melalui triangulasi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Digitalisasi UMKM melalui Google Maps

Survey awal dilakukan di Desa Pematang Jering untuk mengetahui situasi dan kondisi UMKM yang ada di wilayah tersebut. Dari hasil survei, ditemukan beberapa usaha yang memiliki potensi besar namun belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal, khususnya Google Maps, dalam pemasaran produk dan jasa. Sebagian besar pelaku UMKM, masih mengandalkan metode promosi tradisional, seperti pemasangan spanduk, dan promosi dari mulut ke mulut, sehingga jangkauan pasarnya terbatas pada masyarakat sekitar. Metode tersebut terbatas jangkauannya dan kurang efektif dalam menarik konsumen dari luar desa.

Pendampingan digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan Google Maps merupakan strategi penting dalam meningkatkan *visibility* (kejelasan lokasi usaha) dan akses pasar pelaku UMKM. Banyak penelitian dan artikel pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pendaftaran lokasi usaha di Google Maps dapat meningkatkan keterjangkauan informasi oleh konsumen, memperkuat citra usaha di dunia digital, serta mendorong interaksi dua arah antara UMKM dengan pembeli yang memungkinkan peningkatan kunjungan dan penjualan produk. Hal ini penting terutama bagi UMKM di daerah pedesaan yang belum memiliki eksposur terhadap teknologi digital pemasaran modern (Kubra et al., 2025)

Berdasarkan hasil identifikasi, tim KKN bersama perangkat desa memutuskan untuk memfokuskan pendampingan pada tiga UMKM yang memiliki prospek pengembangan, yaitu Dani Ponsel, MN Grafika, dan Tugu Juice & Milkshake. Pemilihan ini didasarkan pada keberlangsungan usaha, potensi pasar, dan kesiapan pemilik untuk mengikuti pelatihan

digitalisasi. Melalui pendampingan yang dilakukan, tim KKN berhasil membantu pendaftaran UMKM lokal ke Google Maps atau Google Business Profile.

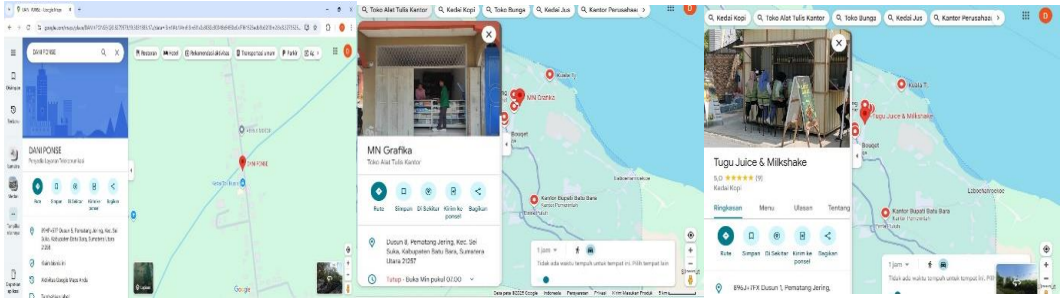
Tahap pelaksanaan dimulai dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya digitalisasi pemasaran, terutama melalui Google Maps, yang dapat membantu memperluas jangkauan konsumen. Pelaku atau pemilik UMKM diberikan panduan langkah demi langkah untuk membuat dan mengelola profil bisnis di Google Maps.



Gambar 1. Survey Lokasi Ke Pelaku UMKM

Proses pendaftaran dimulai dengan verifikasi lokasi usaha secara langsung, pengambilan foto-foto produk dan tempat usaha, serta pengisian informasi bisnis secara rinci, meliputi nama usaha, alamat lengkap, nomor telepon, jam operasional, kategori usaha, dan deskripsi singkat mengenai produk atau layanan yang ditawarkan.

Setelah seluruh informasi diunggah, masing-masing usaha kemudian melalui tahap verifikasi oleh pihak Google. Dalam proses ini, pemilik usaha dibimbing untuk memahami cara mengelola profil bisnis mereka, termasuk menambah foto secara berkala, merespons ulasan pelanggan, dan memperbarui informasi usaha bila ada perubahan.



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Pendaftaran Lokasi UMKM

Pendampingan ini juga memberikan wawasan baru bagi pelaku usaha tentang pentingnya menjaga interaksi positif dengan pelanggan secara daring, karena ulasan dan rating di Google Maps dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan calon konsumen. Kegiatan ini secara langsung memberikan dampak positif berupa kemudahan bagi calon pelanggan untuk menemukan lokasi usaha di Desa Pematang Jering.

Kini, masyarakat dari luar daerah dapat mengetahui keberadaan UMKM setempat hanya dengan mengetikkan nama usaha atau jenis produk di mesin pencarian Google maupun aplikasi Google Maps. Langkah ini diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan potensi jumlah pelanggan, serta mendorong kenaikan omzet penjualan. Selain itu, para pelaku usaha mulai memahami bahwa keberadaan di platform digital merupakan kebutuhan yang sangat penting di tengah persaingan bisnis modern, bukan lagi sekadar opsi tambahan.

Selain mempermudah akses pelanggan, pendaftaran ini juga menjadi langkah awal bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi yang efektif. Pemilik usaha merasa terbantu karena kini mereka memiliki sarana promosi yang lebih luas dan tidak hanya mengandalkan promosi konvensional. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan jumlah pelanggan, memperluas jangkauan pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal Desa Pematang Jering.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pendaftaran UMKM

Kegiatan Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan di SD 14 Desa Pematang Jering dengan melibatkan siswa sekolah dasar sebagai peserta utama. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini agar anak-anak terbiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya. Fokus utama kegiatan meliputi praktik mencuci tangan dengan benar, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta pemahaman tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi.

Tahapan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi menggunakan metode ceramah interaktif yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Untuk menarik perhatian, mahasiswa KKN memanfaatkan media visual sederhana serta bahasa yang mudah dipahami. Setelah sesi pemaparan, dilakukan demonstrasi mencuci tangan enam langkah yang benar sesuai standar kesehatan. Para siswa kemudian dipandu untuk mempraktikkan langsung, sehingga mereka tidak hanya menerima pengetahuan secara teori tetapi juga memiliki keterampilan praktik.



Gambar 4. Pemaparan Materi Dan Praktik Langsung Cara Mencuci Tangan Yang Benar

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka aktif menjawab pertanyaan, mencoba praktik mencuci tangan, dan terlibat dalam diskusi ringan mengenai kebiasaan sehari-hari di rumah. Observasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa tentang hubungan antara kebersihan diri dengan kesehatan, ditandai dengan

kemampuan mereka menjelaskan kembali manfaat mencuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, kegiatan juga menekankan aspek keberlanjutan. Guru sekolah dilibatkan untuk mendampingi siswa agar pesan PHBS terus dikuatkan di luar kegiatan KKN. Dengan demikian, PHBS tidak hanya menjadi praktik sesaat, melainkan diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah maupun rumah. Upaya ini sesuai dengan pendapat Satar et al. (2022) yang menekankan pentingnya peran sekolah sebagai agen perubahan dalam membiasakan perilaku sehat di kalangan anak-anak.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan Kartika et al. (2021) yang menyatakan bahwa edukasi PHBS mampu meningkatkan kesadaran dan imunitas masyarakat, serta Kaloko et al. (2021) yang menegaskan bahwa penerapan PHBS di sekolah efektif membentuk kebiasaan sehat yang dapat ditularkan kepada keluarga dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, sosialisasi PHBS di SD 14 Desa Pematang Jering berkontribusi tidak hanya bagi peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga sebagai langkah awal untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih sehat secara berkelanjutan.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cara Cuci Tangan Pakai Sabun di SD 14 Desa Pematang Jering

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM di Desa Pematang Jering melalui pemanfaatan Google Maps atau Google Business Profile memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha dan kehidupan masyarakat. Pendampingan ini membantu pelaku UMKM dalam mempromosikan usaha, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan citra dan visibilitas bisnis secara digital melalui pengelolaan profil usaha, pembaruan informasi, dan interaksi dengan konsumen. Di sisi lain, sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dasar turut berperan dalam menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini melalui edukasi dan praktik sederhana seperti mencuci tangan dengan benar. Kedua kegiatan tersebut saling melengkapi karena berfokus pada penguatan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas kesehatan, sehingga berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan di Desa Pematang Jering serta mendorong terciptanya masyarakat yang mandiri, sehat, dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersama seluruh anggota KKN Kelompok 12 Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama pelaksanaan program, serta kepada Kepala Desa Pematang Jering dan perangkat desa atas dukungan dan bantuan koordinasi. Penghargaan juga diberikan kepada para pelaku UMKM, khususnya Dani Ponsel, MN Grafika, dan Tugu Juice & Milkshake, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendampingan digitalisasi. Selain itu, terima kasih disampaikan kepada pihak SD 14 Desa Pematang Jering, baik guru maupun siswa, atas partisipasi dan antusiasme dalam kegiatan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tak lupa, apresiasi dan rasa syukur disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Pematang Jering atas sambutan hangat dan kerja sama yang diberikan, dengan harapan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan UMKM dan kemajuan desa di masa mendatang.

REFERENSI

Anita, A., Turyandi, I., Manurung, M. T., Kuncorosidi, K., Adawia, P. R., Lugiani, T., Anwar, M. S., Verawati, L., Abdurohim, A., & Purwantini, H. (2025). *Manajemen UMKM: Transformasi dan Inovasi di Era Digital*.

Ariani, R., & Riza, F. V. (2019). Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sejak Dini. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, *1*(1), 319–322.

Arrosty, M., Muharis, M., Mukti, R., Munandar, V., Rizki, V. D., & Hasibuan, Z. R. (n.d.). & Puteri, CIA (2023). Pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di bidang pendidikan dan kesehatan di Desa Pematang Cermai. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(6), 13191–13196.

Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa peran umkm terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *2*(4), 53–62.

Hasan, H., Fahdal, M. A., Hasanuddin, U., & Selatan, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM (Sulawesi MSME Community Empowerment in the Implementation of MSME Digitization). *Vol*, *3*, 43–50.

Kaloko, A. K., et al. (2021). Sosialisasi pola hidup bersih dan sehat di Desa Bandar Dolok. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 456–464.

Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 78–87.

Kiswandi, F. R. P., Setiawan, M. C., & Ghifari, M. A. (2023). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(4), 154–162.

Kubra, C. A., Alisa, I., Tarigan, M. S. R., & Aisyah, S. (2025). *Optimalisasi Pemetaan Digital untuk Peningkatan Aksesibilitas UMKM melalui Google Maps*. *5*.

Puteri, C. I. A., Ningtias, A., Rani, Z., Dalimunthe, G. I., Nasution, H. M., & Ridwanto, R. (2024). Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan dari Daun Jambu Biji. *Jurnal Bakti Nusantara*, *1*(3), 113–118.

Ramadhany, E. D., Arief, M. H., Nugroho, D. M., & Laily, N. F. (2023). Digitalisasi Umkm Melalui Penggunaan Media Sosial Dan Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas Dan Efektifitas Penyebaran Informasi Bisnis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(9), 969–974.

Tampubolon, M. V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Putri, N. A., & Adzka, N. A. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean Dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, Dan E-Commerce*, *3*(3), 91–97.